BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan sebagai judul “Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Keagamaan Siswa MI Miftahus Sybyan Gampengrejo” dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Miftahus Sybyan sudah dikatakan baik, hal ini dibuktikan dengan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya. Peran orang tua meliputi:

1. Peran orang tua sebagai motivator anak berperan untuk menguatkan anak dalam belajar dan terus termotivasi sehingga anak mendapatkan nilai yang baik memberikan bentuk perhatian kepada anak dengan hadiah dan pujian.
2. peran orang tua sebagai fasilitator anak menyiapkan dan menyediakan semua kebutuhan anak terutama yang berkaitan dengan pendidikan sehingga anak terasa nyaman dalam proses belajar.
3. Peran orang tua sebagai inspirator yaitu memberikan keteladanan yang baik kepada anak, atau mengajak anak melakukan kegiatan yang baik dan bermanfaat bagi pengembangan kreativitas anak. Seperti mengajak sholat tepat waktu, bersedekah, mengajarkan puasa, mengajak anak untuk membaca Al-qur'an dan sebagainya, serta melakukan hal-hal yang akan menjadi kebiasaan anak seperti berdo'a sebelum dan sesudah

makan dan minum, berdoa masuk dan keluar kamar mandi, dan sebagainya.

4. Peran orang tua sebagai inisator anak yaitu dengan mengantarkan anak ke sekolah, menayakan tugas yang diberikan oleh guru, dan menayakan bagaimana pelajaran pada hari itu.
5. Peran orang tua sebagai pembimbing anak yaitu membantu anak ketika kesulitan belajar, mengawasi anak ketika belajar.

Faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI MI Miftaus Syibyan Benda faktor pendukung tersebut meliputi:

- 1) memberikan pujian kepada anak
- 2) memberikan hadiah kepada anak
- 3) memberikan waktu luang untuk bermain bersama teman-temannya dengan syarat membatasi waktunya
- 4) perhatian orang tua dalam mengawasi anak
- 5) menyediakan segala fasilitas yang anak butuhkan dalam belajarnya
- 6) orang tua memberikan waktu luang untuk anak- anaknya adapun faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi:

- 1) ketergantungan anak bermain game online di gadget
- 2) konsentrasi anak mudah terganggu
- 3) anak cepat bosan ketika belajar
- 4) anak malas dalam belajar

- 5) anak suka bermain dengan temantemannya tidak ingat waktu. Peran orang tua sangat dibutuhkan bagi anak untuk mendorong anak lebih semangat dalam proses belajar, karena dengan adanya dorongan tersebut anak akan termotivasi dan jiwa anak akan tersentuh karena kasih sayang dan perhatian orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya.

B. Saran

1. Orang Tua

- a. Diharapkan orang tua senantiasa memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya
- b. Diharapkan orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai
- c. Diharapkan orang tua lebih berperan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak
- d. Diharapkan orang tua lebih memahami kondisi yang sedang anak alami
- e. Diharapkan orang tua memberikan inovasi dalam pembelajaran dirumah agar anak tidak mudah bosan.

2. Madrasah

- a. Diharapkan Madrasah senantiasa akan menjadi kawah candra dimuka bagi anak anak didiknya untuk menjadi orang yang mampu bersaing kelak dikemudian hari.
- b. Diharapkan Madrasah akan lebih meningkatkan pelayanan pendidikan pada siswa siswinya terutama masalah kedisiplinan agar kelak mereka mempunyai rasa tanggung jawan yang besar.

- c. Diharapkan madrasah bisa meningkatkan prestasi baik secara akademik ataupun non akademik dengan cara memberikan bimbingan secara khusus baik secara individual ataupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Pendidikan Dalam Perspektif Hadits, (Jakarta :UIN Jakarta Press, 2005), .233
- Cendekia Mandiri, 2020),.3
- Chairinniza Graha, Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua (Jakarta: Anggota IKAPI,2007), 15
- Dayun, Riadi, Dasar-Dasar Pendidikan (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 63
- Diana, Sari. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional, 2017, 41-42
- DirnoKaghoo,TeoriSosiologi,2010,p.1,<http://kaghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>,
- Dzakiyah, Drajat. Metode Khusus Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), . 142.
- Endang Titik L, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 6,
- Ending Syaifudin Anshari. Pendidikan Anak Dalam Islam. (Jakarta:Pustaka Amani). 1980, 33
- Esa Nur Wahyuni. Motivasi Dalam Belajar, (Malang: Anggota IKAPI, 2009),.12.
- Garini, Isna Nadhila, Mempermudah Hidup Manusia Dengan Teknologi Modern (Jakarta: Penamadani, 2013), 13

- H. Moh. Roqib, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: PT LKS Cemerlang, 2016).39. 6 7 Anas Salahudin, Filsafat Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011). 216.
- Hamzah B.uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Askara ,2007), 3.
- Hamzah, Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Imam Tholkhah, Mereka Bicara Pendidikan ,Islam, (Sebuah Bunga Rumpai), Jakarta:Raja Grafindo Persada,2009), 11.
- Kunah, Metode Pandai Berbicara Bahasa Inggris dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (Gramamar) dan Motivasi belajar (Jawa Barat: Penerbit Adab CV Adanu Abimata, 2021), 22.
- Laila Rocmawati, dkk, Faktor Pendukung Motivasi Taruna Pada Pembelajaran Aviation English Melalui E-Learning (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020),27
- Mallevi Agustin, “Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini,” Jurnal, Vol. 2, No. 1 (2017), 29
- Moh.shochib, pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 14-15
- Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, (Bnadung: Nuansa. 2010),178.

Muhamedi, PSIKOLOGI BELAJAR (Sumatra Utara: LARISPA Indonesia, 2017),
75.

Nurhamidah, Nasution, Tantangan Pendidikan Menyambut 1 Abad (2045)
Indonesia Merdeka (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 189.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan ,Kamus Besar Bahasa Indonesia,
(Jakarta:Balai Pustaka .2007),ed.3, cet-4, 654

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan ,Kamus Besar Bahasa Indonesia,
(Jakarta:Balai Pustaka.2007),ed.3,cet-4, .654

Redaksi Sinar Grafika, UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No, 20 Th, 2003)
Jakarta:Sinar Grafika, 2005), 2.

Rusyan, Tabrani, Peran Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga (Toha Putra:
Semarang, 2002),39

S.C. Utami Munandar, Mengembangkan bakat dan Kreativitas Anak Sekolah
Petunjuk bagi para guru dan Orang tua,(Jakarta:PT Grasindo1999)cet.3.39-
40

Sandi Pratama dan Arifuddin Siraj, “PENGARUH BUDAYA RELIGIUS DAN
SELF REGULATED TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA”
08 (2019): 10.

Sardiman , Interaksi Belajar-Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),
57

Selfia S, dkk. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta
Didik di SD Negeri Saribi”, Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2. 2018, . 205.

Siti Suharni dkk, Kumlan Kata Motivasi dan Kata Bijak (sumatra barat: CV Insan

Slameto, Belajar dan Factor-faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), 2.

Slemato, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 60.

Sylvie Puspita. Monograf Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020), 1

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta ; Balai Pustaka, 1990), 541.

Zakiah, Dradajat. Ilmu Jiwa Agama, 23.